

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara individu hasil belajar kognitif siswa dikelas eksperimen yang tuntas berjumlah 23 orang (76,7%) dan yang tidak tuntas 7 orang (23,3%), secara kelas dinyatakan tidak tuntas.
2. Secara individu hasil belajar kognitif siswa dikelas kontrol yang tuntas berjumlah 6 orang (20%) dan yang tidak tuntas berjumlah 24 orang (80%), secara kelas dinyatakan tidak tuntas.
3. Sikap belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dikelas eksperimen dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata – rata sikap siswa secara kelas selama tiga pertemuan sebesar 85% (kategori sangat baik).
4. Sikap belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dikelas kontrol dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata – rata sikap siswa secara kelas selama tiga pertemuan sebesar 74% (kategori cukup baik).
5. Keterampilan siswa selama mengikuti pembelajaran dikelas eksperimen dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata – rata keterampilan siswa secara kelas selama tiga pertemuan sebesar 80% (kategori baik).
6. Keterampilan siswa selama mengikuti pembelajaran dikelas kontrol tidak tampak karena pembelajaran lebih mengarah kepada pembelajaran langsung dimana guru sebagai pusat informasi dan siswa sebagai audiens.
7. Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji-t, menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar akibat pengaruh model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok usaha dan energi kelas X SMA Negeri 10 Medan T.P.2017/2018.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk sekolah dan guru mata pelajaran, hendaknya setiap pembelajaran itu disertai dengan praktikum dan melengkapi perangkat – perangkat praktikum dilaboratorium supaya proses pembelajaran disekolah lebih lancar dan hasil belajar siswa maksimal.
2. Untuk guru mata pelajaran hendaklah menggunakan media pembelajaran yang sudah disediakan diruang kelas supaya pembelajaran lebih maksimal dan menarik.
3. Penggunaan *handphone android* oleh siswa disekolah terutama pada saat diruang kelas hendaklah dibatasi demi meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena siswa masih cenderung menyalahgunakan teknologi yang dimilikinya.
4. Model ini akan lebih baik apabila ruang kelas tidak sempit agar dalam pembagian kelompok tidak terlalu banyak untuk menghindari jumlah kelompok yang berlebihan. Hal ini bertujuan agar setiap anggota dalam tiap-tiap kelompok akan lebih mudah diorganisir dan menyelesaikan diskusi kelompok sehingga peserta didik akan aktif dalam melakukan kegiatan berkelompok.